

**STRATEGI GURU PPKn  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
DI MAN 2 OKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Yesi Kumala Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381823044**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**STRATEGI GURU PPKn  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
DI MAN 2 OKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Yesi Kumala Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381823044**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196312211989112001



**STRATEGI GURU PPKn  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
DI MAN 2 OKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Yesi Kumala Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381823044**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal : Jumat/25 Maret 2022**

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196312211989112001



**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yesi Kumala Sari

Nim : 06051381823044

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di MAN 2 OKI” ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan



Yesi Kumala Sari

NIM. 06051381823044

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M. Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novaria, S.E sebagai admin Prodi PPKn yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Maret 2022  
Penulis



Yesi Kumala Sari

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya Bapak Abdullah Ngalim dan Ibu Siti Shoviatun yang telah memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Saudari-saudari saya, kakak Evi Sri Jayanti dan adik Elsa Oktavia Wijaya yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., terima kasih telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada seluruh dosen FKIP PPKn Unsri, terima kasih atas ilmu, pengetahuan, bimbingan, arahan serta nasihat selama masa perkuliahan, semoga dapat saya amalkan.
5. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI yaitu Ibu Yulyati, M.Si., dan seluruh guru, staf, maupun peserta didik yang selalu memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya yaitu Riska Nuriyani, Emi Susanti, Annisa Djulieta, Agitya Rindi Venessia, Erika Melania, dan Umronah yang selalu memberikan doa dan semangat, bahkan tidak bisa dijelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri angkatan 2018 kelas Palembang dan Indralaya yang sama-sama berjuang dan tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas doa, semangat dan sarannya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik .....	9
1.4.2.2 Bagi Guru .....	9
1.4.2.3 Bagi Sekolah .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Strategi Guru PPKn.....	10
2. 1.1 Konsep Strategi .....	10
2.1.2 Strategi Guru PPKn .....	11

2.2 Kreativitas Belajar.....	13
2.2.1 Konsep Kreativitas Belajar .....	13
2.2.2 Ciri-Ciri Kreativitas Peserta didik.....	15
2.2.3 Strategi Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik .....	18
2.3 Pembelajaran Berbasis Proyek .....	21
2.3.1 Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek .....	21
2.3.2 Sintaks Pembelajaran Berbasis Proyek .....	22
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	25
2.3.4 Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek .....	27
2.4 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek.....	27
2.5 Kerangka Berpikir.....	30
2.6 Alur Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Metode Penelitian .....	33
3.2 Variabel Penelitian .....	33
3.3 Devinisi Operasional Variabel.....	34
3.4 Tempat Penelitian .....	36
3.5 Populasi Penelitian.....	37
3.6 Sampel/Informan Penelitian .....	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.7.1 Dokumentasi .....	39
3.7.2 Wawancara.....	39
3.7.3 Observasi .....	40
3.8 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	41
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	42
3.8.2 Uji Transferabilitas .....	44
3.8.3 Uji Dependabilitas.....	45

3.8.4 Uji Konfirmabilitas.....	45
3.9 Teknik Analisis Data.....	46
3.9.1 Reduksi Data.....	47
3.9.2 Penyajian Data .....	47
3.9.3 Penarikan Kesimpulan.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	49
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	51
4.1.1.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI .....	51
4.1.1.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI .....	54
4.1.1.3 Tujuan Jangka Panjang Madrasah .....	54
4.1.1.4 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 OKI.....	54
4.1.1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	56
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn Kelas IX MAN 2 OKI .....	57
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Peserta Didik.....	64
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	71
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	73
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	73
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	74
4.2.2.1 Reduksi Data .....	74
4.2.2.2 Penyajian Data.....	85
4.2.2.3 Verifikasi Data.....	87
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	87
4.3 Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif .....	89
4.3.1 Uji Kredibilitas .....	89
4.3.3.1 Triangulasi.....	89

4.3.3.2 Bahan Referensi.....	90
4.3.3.3 <i>Membercheck</i> .....	91
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
5.1 Simpulan .....	101
5.2 Saran .....	101
5.2.1 Bagi Peserta Didik.....	101
5.2.2 Bagi Guru.....	102
5.2.3 Bagi Sekolah .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Kemampuan Berfikir Kreatif.....	15
2.2 Kategori Kreativitas .....	16
2.3 Contoh Penerapan <i>Project Based Learning</i> .....	23
2.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Project Based Learning</i> .....	25
2.5 Meningkatkan Kreativitas Melalui <i>Project Based Learning</i> .....	28
3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	35
3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	40
4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	49
4.2 Jumlah Guru di MAN 2 OKI .....	51
4.3 Jumlah Peserta Didik di MAN 2 OKI .....	51
4.4 Fasilitas dan Mobiler MAN 2 OKI .....	51
4.5 Bangunan di MAN 2 OKI .....	52
4.6 Daftar Nama Informan .....	56
4.7 Lembar Observasi .....	71
4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn .....	73
4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik .....	79
4.10 Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi Guru PPKn .....	84

**DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Berpikir.....	30
2.2 Alur Penelitian .....	31
4.1 Struktur Organisasi MAN 2 OKI.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul Oleh Koordinator Prodi PPKn
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP
- Lampiran 5 : Surat Perpanjangan Izin penelitian Dari FKIP
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian Kemenag Sumsel
- Lampiran 7 : Surat Telah Melakukan Penelitian di MAN 2 OKI
- Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi Penelitian di MAN 2 OKI
- Lampiran 9 : RPP PPKn Sebelum Penerapan PjBL Kelas XI MAN 2 OKI
- Lampiran 10 : RPP PPKn Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas XI MAN 2 OKI
- Lampiran 11 : Rubrik Penilaian PjBL
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Cek Plagiasi

**Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik  
Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di MAN 2 OKI**

Oleh:

Yesi Kumala Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823044

Pembimbing: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyajian kesimpulan. Berdasarkan dari penyajian data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI yaitu dengan cara 1) perencanaan, meliputi; silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) pelaksanaan, meliputi; pertanyaan mendasar, mendesain proyek, menyusun jadwal, memonitor, menguji hasil, evaluasi pengalaman, dan 3) evaluasi (pengamatan).

**Kata Kunci:** Strategi Guru PPKn, Kreativitas Belajar, Pembelajaran Berbasis Proyek.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196312211989112001

**The Strategy of Pancasila and Civic Education Teachers in Improving  
Students Learning Creativity Through Project-Based Learning  
at MAN 2 OKI**

By:

Yesi Kumala Sari

Student Identification Number 06051381823044

Advisor : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

Study Program : Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

This study was aimed to determine the strategy of Pancasila and Civic Education teachers in improving students' learning creativity through project-based learning at MAN 2 OKI. The qualitative method was used in this study with case study method. In this study, the purposive sampling technique was used for taking the samples. Data collecting conducted with documentation, interviews, and observations. Meanwhile, the validity test of the data used in this study was the credibility, transferability, dependability, and confirmability test. The analysis techniques used were data reduction, presentation, and conclusion. Based on the data obtained, it could be concluded that the Pancasila and Civic Education teacher's strategy in improving students' learning creativity through project-based learning at MAN 2 OKI were by 1) planning, including; syllabus and Lesson Plan, 2) implementation, including; basic questions, designing projects, developing schedules, monitoring, testing results, evaluating experiences, and 3) evaluation (observations).

**Keywords:** Pancasila and Civic Education Teachers Strategy, Learning Creativity, Project Based Learning.

Approve of  
Coordinator of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198707042015041002

Supervisor



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
NIP 196312211989112001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang ditempuh dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi baik dari segi formal maupun informal, sehingga dari pendidikan manusia mendapatkan banyak hal yang belum pernah didapatkan sebelumnya, seperti; pengetahuan, keterampilan, kesenian, kepercayaan, budaya, dan lain sebagainya. Dengan ini, dalam dunia pendidikan peserta didik dituntut untuk mempunyai keterampilan yang sesuai dengan era teknologi dan perkembangan zaman. Keterampilan tersebut meliputi; berfikir kritis, pemecahan masalah, aktif, kreatif, inovatif, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi. Pengembangan keterampilan tersebut dipertegas dalam tujuan pendidikan yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal (3) Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berakhlak mulia, dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional diatas, untuk mengembangkan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan, maka perlu diterapkannya kedalam proses pembelajaran. Dalam hal ini untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, tertuang dalam Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 bahwa:

“Pembelajaran yang baik dapat dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Selain itu proses

pembelajaran juga memberikan ruang dalam berkembangnya keterampilan pada abad 21 yaitu kreatif, inovatif, berfikir kritis, pemecahan masalah, kolaboratif, dan komunikatif untuk menyongsong era revolusi industri 4.0 dan yang akan datang”.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik, tentunya ada beberapa strategi yang ditempuh guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik. Kata strategi ini berasal dari bahasa latin *strategia* yang berarti sebuah rencana untuk mencapai suatu tujuan (Simatupang, 2019: 2). Sejalan dengan pendapat Rahmah & Hanum (2016: 2) yang menjelaskan bahwa strategi merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong dan memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dalam proses belajar. Strategi ini sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik karena strategi merupakan suatu langkah awal dalam pembelajaran yang dapat membantu berlangsungnya kesuksesan belajar peserta didik.

Strategi itu sendiri merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu diharapkan guru dapat membantu peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Namun, tidak semua dari peserta didik dapat menerima pelajaran dengan hanya mendengarkan apa yang diberikan oleh guru saja, akan tetapi juga perlu adanya tindakan langsung yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri, dan juga pada setiap pembelajaran tentunya memiliki cara tersendiri dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan menyesuaikan pelajaran yang disampaikan, sehingga dengan ini pembelajaran PPKn tidak bersifat satu arah (konvensional) seperti yang dijelaskan Edi Suhartono (2018: 2) bahwa dalam pembelajaran PKn di Indonesia, masih didominasi dengan sistem pembelajaran yang konvensional dimana guru menjadi satu-satunya sumber belajar dengan pola tekstual sehingga peserta didik kurang mampu dalam menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dan pemecahan masalah kewarganegaraan yang mencakup kompetensi kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan, dan nilai-nilai mengenai kewarganegaraan serta keterampilan kewarganegaraan. Dengan demikian, perlu

adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru tetap menjadi sumber belajar dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik terlebih dahulu, kemudian dikombinasikan dengan model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik, sehingga dengan ini peserta didik mendapatkan keduanya yaitu pemahaman dari pendidik dan juga keterampilan serta kemandirian dalam belajar, karena pembelajaran yang pasif dapat membuat peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide yang dimilikinya. Maka dari itu, guru seharusnya tidak hanya memberikan bekal pemahaman kognitif saja akan tetapi kreatif dalam belajar juga harus diimplementasikan kedalam proses pembelajaran (Sitepu, 2019: 35). Untuk itu, guru harus memiliki strategi agar membangkitkan semangat serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, yang salah satunya yaitu dengan meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mewujudkan serta menciptakan ide/sesuatu yang baru. Kreativitas menurut Supriyadi (dalam Rachmayanty: 2016) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ide, maupun karya yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Sejalan dengan yang dikemukakan Evans (dalam Firmansyah, 2019: 14) bahwa kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai kembali pengetahuan yang ada didalam pikiran dan membiarkan dirinya untuk berfikir lebih luas lagi untuk menghasilkan hal-hal baru yang bermanfaat. Kreativitas ini seharusnya tidak hanya dimiliki oleh para seniman belaka, melainkan semua bidang membutuhkan kreativitas termasuk juga dalam bidang pendidikan, karena dari kreativitas seseorang dapat memunculkan ide-ide cemerlang guna untuk mencapai suatu tujuan, sehingga perwujudan dari kreativitas ini menjadi kebutuhan dalam setiap langkah kehidupan manusia (Sitepu, 2019: 9-10).

Kreativitas yang dimaksud dalam hal ini dikenal dengan istilah 4C yang meliputi; *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *Critical Thinking and Problem Solving* (berfikir kritis dan pemecahan masalah), *Creativity and Innovation* (daya cipta dan inovasi). Hal ini sejalan dengan teori humanistic yang

disebutkan oleh Carl Rogers bahwa tiga kondisi mental dari pribadi yang kreatif yaitu; keterbukaan terhadap suatu pengalaman, kemampuan dalam menilai situasi sesuai dengan patokan kepribadian seseorang, serta kemampuan bereksperimen untuk bermain dengan konsep-konsep (Harisuddin, 2019: 14). Dengan begitu, dari adanya kreativitas ini dapat diwujudkan melalui pengembangan keterampilan peserta didik dalam mengeksplorasi, menemukan ide baru, serta memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran. Kemudian diperjelas dalam teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow (Rawat, 2016) bahwasannya kreativitas ini merupakan salah satu kebutuhan manusia yang berada pada level/tingkatan paling tinggi, yaitu manusia dapat mengaktualisasikan diri. Sehingga melalui kreativitas seseorang dapat memecahkan permasalahan, mengembangkan keterampilan, serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Pembelajaran yang kreatif sangat penting untuk dilaksanakan, oleh karena itu guru membutuhkan strategi dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yang dalam hal ini, menurut Yanti & Indra (2020: 38-39) bahwa kreativitas belajar dapat dibentuk melalui beberapa metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti bermain peran, pemecahan masalah, tugas kelompok, dan sebagainya dapat mengembangkan kreativitas peserta didik baik dalam berfikir kreatif maupun dalam bertindak. Dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, ada beberapa model pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan kreativitas belajar, meliputi; Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Inquiry*, *Discovey Learning*, dan lain sebagainya. Dari beberapa model pembelajaran yang telah disebutkan diatas, menurut Setyaningsih (2017: 70) salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu peserta didik berfikir kreatif dalam pembelajaran adalah model *Project Based Learning*. Sejalan dengan Licht (2014: 951) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang digunakan pendidik untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek atau biasa disebut *Project Based*

*Learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan guru agar peserta didik secara aktif, kreatif dan inovatif melibatkan diri dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini didasari teori dari Piaget bahwa model pembelajaran yang mendatangkan keaktifan peserta didik dinilai sangat penting dalam menentukan kesuksesan belajar peserta didik (Tinenti, 2018: 4).

Pembelajaran berbasis proyek menurut Boss dan Kraus merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasikan pengetahuan kedalam sebuah proyek yang sedang dikerjakan (Abidin Y, 2016: 167). Selain itu, peserta didik diharapkan tidak hanya menerima dan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru, akan tetapi pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap pelajaran yang diaplikasikan dalam bentuk video kreativitas yang telah dibuat. Sejalan dengan yang dikemukakan Vernon Magnesen (dalam Anni, 2004: 85) dalam penelitiannya, bahwa ingatan yang diperoleh melalui membaca adalah sebesar 20%, mendengar sebesar 30%, melihat sebesar 40%, mengucapkan sebesar 50%, melakukan sebesar 60%, dan gabungan dari membaca, mendengar, melihat, mengucapkan, serta melakukan adalah sebesar 90%. Hal ini dapat dilihat jika peserta didik melakukannya sendiri, maka hasil yang didapatkan adalah 90% yang berarti berhasil dalam belajar.

Dengan demikian, guru memilih pembelajaran berbasis proyek karena peserta didik di MAN 2 OKI yang sebelumnya ketika kegiatan pembelajaran bersifat monoton, pasif, serta kurangnya partisipasi dalam belajar, akhirnya setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik lebih aktif, kreatif, inovatif, dan secara leluasa dapat menuangkan ide kedalam sebuah produk atau karya yang telah dirancang oleh peserta didik itu sendiri. Selain itu, peserta didik dapat berfikir terbuka dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan baik serta menambah nilai kolaboratif antara pendidik, peserta didik, dan orangtua peserta didik.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh Ahmad Syarif Rifai, dkk (2021) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret dengan judul penelitian ‘Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta’ berdasarkan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas terdiri dari 4 tahapan yaitu; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan presentase jumlah siswa pada kategori kreatif sebesar 83%.

Kemudian penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Ivi Yusikah & Turdjai (2021) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa” didapatkan hasil penelitian dengan adanya pra proyek; penentuan pertanyaan mendasar, membuat desain, menyusun jadwal, memonitor menguji hasil, publikasi produk, hingga pasca proyek dan pada penelitian ini terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III peningkatan kreativitas peserta didik sangat baik pencapaian rata-rata nilai kreativitas siswa meningkat secara signifikan.

Selanjutnya penelitian yang juga relevan terhadap masalah penelitian yang dilakukan Suryanti (2021) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dengan judul penelitian “Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) Terintegrasi STEM Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XI MIA SMA N 10 Kota Jambi” didapatkan hasil penelitian bahwa rata-rata tingkat kreativitas siswa adalah 54,82% termasuk dalam kategori sedang, fleksibilitas 58,6%, fluensitas 61,2%, originalitas 58,6%, elaborasi 60,3%, pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas pada STEM 67,14% termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas dinilai efektif

untuk digunakan pada saat kegiatan pembelajaran, akan tetapi kurang efektif jika pembelajarannya dilakukan secara terburu-buru terutama pada masa pandemi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disampaikan diatas, terdapat beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam belajar. Dengan ini peneliti merasa tertarik mengenai tema penelitian yang telah diteliti sebelumnya, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang strategi yang akan digunakan guru dalam pembelajaran. Dengan ini penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mencari informasi dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di MAN 2 OKI diperoleh informasi bahwa terdapat 2 guru PPKn di MAN 2 OKI, dimana pada guru kelas X dan XI menerapkan PjBL agar pada saat pembelajaran daring peserta didik tidak hanya mengerjakan tugas tertulis saja akan tetapi dapat membentuk keterampilan yang dimiliki sedangkan guru kelas XII tidak menerapkan PjBL karena peserta didik fokus mengerjakan latihan soal untuk persiapan ujian sekolah. Guru kelas X dan XI dari mulainya pembelajaran dilakukan secara daring hingga sekarang pertemuan terbatas, masih menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan menyesuaikan materi atau pelajaran yang akan disampaikan. Dari studi pendahuluan, peneliti mewawancarai guru PPKn dan guru lainnya terkait pembelajaran yang dilakukan di MAN 2 OKI dan kemudian melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan terutama pada kelas XI di MAN 2 OKI, dimana di MAN 2 OKI terdapat pelajaran yang harus dan tidak menerapkan PjBL, dari penerapan tersebut menurut keterangan dari guru PPKn yang diwawancarai pada saat studi pendahuluan menerangkan bahwa sesudah diterapkannya pembelajaran berbasis proyek dinilai dapat menambah nilai keaktifan dan kreativitas dari peserta didik yang berupa video pembelajaran serta melatih

peserta didik untuk mandiri dalam pembelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran berbasis proyek agar peserta didik tidak hanya mengingat, dan menerima yang disampaikan oleh guru akan tetapi juga menyalurkan dalam bentuk proyek dari masing-masing individu atau kelompok. Hasil proyek berupa video kreativitas tersebut tidak hanya dibuat dalam rangka memenuhi tugas sekolah saja, akan tetapi adanya pengaplikasian dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kreativitas peserta didik dapat tersalurkan melalui pembelajaran berbasis proyek berupa video kreativitas yang dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek dan bertujuan agar guru dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan strategi dalam penerapan model pembelajaran yang serupa sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta menambah wawasan, pengetahuan dalam proses belajar-mengajar mengenai strategi guru PPKsn dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Peserta Didik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik di MAN 2 OKI dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui pembelajaran berbasis proyek.

##### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru berinovasi dalam pembelajaran serta memberikan dukungan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI.

##### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Membantu sekolah untuk memberikan dukungan serta informasi kepada guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 OKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli, Mailan. (2016). Strategi Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang. Skripsi. Fakultas Hukum, Seni, dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.  
<http://eprints.radenfatah.ac.id/158/> diakses pada 1 Oktober 2021.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Universitas Semarang.
- Asfuri, Ninda Beni. (2020). *Model Pembelajaran PQ4R With POP UP Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV. Sernu Untung.
- Astutiningsih, Widia. (2013). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar. Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta.  
<https://eprints.uny.ac.id> diakses pada 06 Oktober 2021.
- Barlian, Ikbal. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?. Jurnal Forum Sosial Vol. 6 No. 1. Pendidikan Ekonomi: Universitas Sriwijaya.  
[https://repository.unsri.ac.id/25222/2/isi\\_4.pdf](https://repository.unsri.ac.id/25222/2/isi_4.pdf) diakses pada 04 Oktober 2021.
- Cahyaningrum, Ika & I Made Indra. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djulia, Ely., Dkk. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Elizabeth Setianingrum. (2017). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Dengan Menggunakan Pendekatan Project Based Learning Pada Pokok Bahasan Klarifikasi Produk Pada Siswa SMK Kelas XI Pemasaran 1 SMKN 2 Magelang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.  
<https://lib.unnes.ac.id/29605/1/7101410053.pdf> diakses pada 20 Februari 2020.
- Fatmawiyati, Jati. (2018). *Telaah Kreativitas*. Psikologi: Universitas Airlangga.  
[https://www.researchgate.net/publication/328217424\\_TELAAH\\_KREATIVITAS](https://www.researchgate.net/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS) diakses pada 17 September 2021.

- Firmansyah, Farid. (2019). *Budaya Keja IKM Batik Inovatif dan Kreatif*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Ginting., dkk. (2020). *Model dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal. (2019). *Secuil Esensi; Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Panca Terra Firma Publishing.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Pendekatan Kualitatif*. Surabaya: Healt Books.
- Huriah, Titih. (2018). *Metode Student Center Learning*. Jakarta: Kencana.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawati, Atik. (2017). Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://staffnew.uny.ac.id>) diakses pada 18 April 2021.
- Lestari, Ambar Sri. (2020). *Narasi & Literasi Media*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Licht, M. (2014). *Controlled Chaos, Project Based Learning*. The Transylvania County Association Of Educators: The Transylvania Times.
- Lubis, Arina Luthfi., dkk. (2020). *Cooperative-Project Based Learning*. Jawa Timur: CV Qiara Media.
- Maharani, Tiara Putri. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Kurikulum 2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25> diakses pada 05 Oktober 2021.
- Majid, Abdul. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Mariyaningsih, Nining., Mistina Hidayati. (2018). *Bukan Kelas Biasa; Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Jakarta: CV. Kekata Group.

- Martin, Trian. (2016). Strategi Pembelajaran Musik Pada Kursus Piano Tingkat Pre Beginner 1 di Elfa Music School Kopo Bandung. Skripsi. Fakultas Seni dan Sastra: Universitas Pasundan.  
<http://repository.unpas.ac.id/12556/4/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI%20trian%20pdf.pdf> diakses pada 01 Oktober 2021.
- Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustava, Pinton Setya. Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Malang.
- Nasrulloh., M Farid & Fitri Umardiyah. (2020). *Scaffolding dalam Pembelajaran Geometri Berdasar Taksonomi Solo*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Permendikbud No. 20 Tahun 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. (<http://vervalsp.data.kemendikbud.go.id>) diakses pada 06 Juni 2021.
- Pohan, Albert Efendi., dkk. (2021). *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Rahmah, Johar & Hanum, Latifah. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rachmayanti, Rosdiana. (2016). Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Pada Materi Kegiatan Ekonomi dan Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran IPS. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Pasundang Bandung.  
<http://repository.unpas.ac.id/13202/5/4.%20BAB%20II%20SELESAI%20EDIT%20BARU.pdf> diakses pada 07 September 2021.
- Rawat, A. (2016). *Assesing The Needs Of The Learner Through Maslow's Model Of Self-Actualization*. The International Journal Of Humanities & Social Studies, 4 (10) hal. 132-135.  
(<http://theijhss.com/2016-2/october-16>) diakses pada 05 Juni 2021.
- Rifai. (2019). *Kualitatif; Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. Surakarta: Yoyo Topten Exacta.

- Rifai, Ahmad Syarif.,dkk. (2021). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Kimia (FKIP). Vol 10, No 2.  
(<https://jurnal.uns.ac.id/pjkim>) diakses pada 07 April 2022.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Dewi Puspita. (2018). Meningkatkan Kreativitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jambi.  
<https://repository.unja.ac.id/2872/2/ARTIKEL%20DEWI.pdf> diakses pada 07 Oktober 2021.
- Selasih, Ni Nengah. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan kReativitas Peserta Didik di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan: Guna Widya.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user) diakses pada 09 September 2021.
- Semiawan, Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Setyaningsih, Eko. (2017). *Penerapan PjBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Hasil Belajar Substansi Genetika Bagi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 5 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Empirisme.  
(<https://books.google.co.id/books?id=qHqIDwAAQBAJ&pg=PA70&dq>) diakses pada 20 Februari 2021.
- Simatupang, Halim. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia: `Bogor.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesido Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Edi. (2018). Perubahan Pola Pembelajaran PKn Yang Tekstual Ke Pola Kontekstual (CTL). Fakultas Ilmu Sosial : Universitas Negeri Malang.

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/download/3883/2162> diakses pada 13 Agustus 2021.

Suryanti. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terintegrasi STEM Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XI MIA di SMA N 10 Kota Jambi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jambi.

(<https://repository.unja.ac.id/28811/>) diakses pada 07 April 2022.

Tinenti, Yanti Rosinda. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Tohardi, Ahmad. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +Plus*. Tanjung Pura: University Press.

Vioreza, Niken., dkk. (2020). *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Wibowo, Hari. (2020). *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media.

Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Winarni, Endang Widi. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Y, Abidin. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

Yanti Fitria & Indra Widya. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Yusikah, Ivi & Turdjai. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. FKIP: Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 11 (1) 2021.

(<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadi/article/download/18365/8634>) diakses pada 07 April 2022.

Zamzam, Firdaus Fakhry. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.